

PENGARUH *LAVERAGE*, RISIKO KREDIT DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN

Ajeng Marsela Setiawan¹, Oktavima Wisdaningrum², Bambang Wicaksono³

Prodi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

Ajengmarsela123@gmail.com¹, oktavima@untag-banyuwangi.ac.id²,

bambang.wicaksono@untag-banyuwangi.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, risiko kredit dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di BEI 2019-2024. Sampel dalam penelitian ini 72 data dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji statistika deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif, risiko kredit tidak berpengaruh sedangkan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Leverage*, Risiko Kredit, *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan

Abstract: This study aims to examine and analyze the influence of leverage, credit risk, and intellectual capital on banking financial performance. This quantitative study uses secondary data in the form of financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2024. The sample used in this study was 72 observational data using a purposive sampling method. Data analysis used descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing, and coefficient of determination tests. The results show that leverage has a negative effect, credit risk has no effect, and intellectual capital has a positive effect on financial performance.

Keywords: *Leverage*, Non-performing Loan, *Intellectual Capital*, Financial Performance

1. Pendahuluan

Sektor perbankan adalah salah satu yang mengalami pertumbuhan positif kinerja keuangan, memberikan kontribusi signifikan pada perekonomian nasional di Indonesia dan memiliki potensi produktif. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank bertujuan mendukung Pembangunan negara melalui pemerataan ekonomi, pertumbuhan, dan stabilitas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank Lembaga keuangan penting baik secara makro maupun mikro, total aset perbankan Indonesia pada Desember 2024 mencapai 12.460.955 triliun. Menurut OJK, *Return on Assets* (ROA) perbankan Indonesia tahun 2019 sebesar 1,42% mengalami penurunan menjadi 1,31% di 2020, kemudian naik berturut-turut menjadi 1,84% (2021), 2,43% (2022), dan 2,74% (2023), tahun 2024 menurun menjadi 2,69% penurunan ROA disebabkan oleh laba penjualan yang tidak stabil (Sari et al., 2024), artinya pada periode tersebut kinerja keuangan belum mencapai tingkat optimal.

Fluktuasi kinerja keuangan dipengaruhi oleh penyebaran informasi yang luas, yang menciptakan persaingan dinamis dan perubahan perilaku bisnis termasuk perbankan, untuk mencapai tujuan perbankan perlu meningkatkan kinerja. Salah satu faktor yang memengaruhi ROA adalah *leverage*, dalam hal ini jika *leverage* semakin tinggi maka jumlah utang semakin besar dibandingkan modal, sehingga biaya kewajiban meningkat dan profitabilitas menurun (Kurniawan & Samhaji, 2020). *Leverage* menunjukkan perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai asetnya, perusahaan yang tinggi dapat mendorong pertumbuhan dan laba sehingga meningkatkan kinerja keuangan, namun juga menambah risiko kesulitan keuangan jika gagal bayar utang, oleh karena itu stabilitas keuangan perlu dijaga (Khairunnisa, 2022). Pengelolaan *leverage* yang efektif mencegah kebangkrutan, sedangkan pengelolaan yang buruk menyebabkan kebangkrutan karena kesulitan memenuhi kewajiban utangnya, *leverage* yang tinggi bergantung pada pinjaman sementara *leverage* yang rendah lebih banyak menggunakan modalnya sendiri (Ubaidillah, 2024).

Salah satu tugas bank adalah menyalurkan kredit yang mengandung risiko. Risiko kredit muncul ketika pihak yang menerima kredit tidak dapat memenuhinya tepat waktu hal ini merupakan risiko yang timbul karena kegagalan nasabah atau debitur melunasi pinjamannya (Rohmadhoni, 2023). Risiko kredit berdampak pada kesehatan kinerja keuangan, mulai dari penurunan permodalan, gangguan operasional, hingga penemuan laba. Keterlambatan pembayaran atau kredit bermasalah menyebabkan kerugian yang harus ditanggung perusahaan. Mengingat masyarakat cenderung memilih bank berdasarkan laporan kinerja keuangan yang baik, yang menunjukkan tingkat risiko yang lebih rendah (Wulandari et al., 2023)

Intellectual capital (IC) adalah faktor yang mempengaruhi kinerja yang menciptakan nilai tambah. IC sering tidak tercatat dalam laporan keuangan, sehingga aset tak berwujud seperti inovasi dan reputasi terkesan kurang bernilai dari kenyataannya. Peningkatan IC berhubungan erat dengan keberhasilan perusahaan dan memastikan kelangsungan fungsi, menciptakan keunggulan kompetitif melalui inovasi dengan umur ekonomis yang lebih panjang (Shara et al, 2024). Karyawan berperan krusial dalam kesuksesan, fasilitas modern tidak cukup tanpa karyawan yang menggunakannya, sumber daya yang berkualitas mendorong pertumbuhan dan pangsa pasar. Oleh karena itu strategi manajemen berbasis pengetahuan mendorong perusahaan mengelola IC secara efektif (Genta & Nababan, 2019).

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *leverage*, risiko kredit, intellectual capital terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memiliki urgensi penting karena hasilnya diharapkan memberikan wawasan tentang pengaruh *Leverage*, Risiko kredit, Intellectual Capital mempengaruhi kinerja finansial perusahaan pada perbankan.

2. Landasan Teori

Theory Resource Based View

RBV menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan ditentukan oleh sumber daya dan kapabilitasnya yang mampu diubah menjadi keuntungan ekonomi (Rachmaningsih, Widagdo et al., 2019). merupakan kerangka kerja manajemen strategis dimana menekankan pentingnya sumber daya dan kemampuan internal perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif dan teori ini sejalan dengan penelitian (Agustina et al., 2022) yang mengatakan teori ini berpendapat bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan merupakan faktor penting untuk mencapai keunggulan kompetitif dan kinerja yang baik, menurut (Lubis, 2022) metode RBV merupakan keahlian, kapabilitas, aset tidak berwujud, meneliti aset yang dimiliki perusahaan, termasuk sumberdaya internal dan menentukan keunggulan strategisnya,

dengan menyoroti kapabilitas sumber daya perusahaan yang unik bagi perusahaan dapat menjadi nilai tambah yang signifikan untuk perusahaan. Teori ini memandang Kumpulan sumber daya strategis yang mencakup finansial, teknologi dan SDM, seperti pengetahuan, budaya organisasi dan reputasi, yang sering kali lebih fleksibel dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Melalui konsep VRIN (Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable), RBV menekankan pentingnya sumber daya yang sulit ditiru, langka, tidak tergantikan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif (Hitt et al., 2021)

Teori Agensi

Teori Agensi yang dikemukakan oleh (Jansen. Meckling, 1976) adalah sebuah hubungan timbul karena adanya kontrak antara pihak principal dan pihak lainnya yang disebut agen, dimana pihak principal mendelegasikan sebuah pekerjaan kepada pihak agen (E. N. Sari, 2025). Teori Agensi ialah hubungan antara dua individu, yaitu pihak prinsipal dan pihak agen. Pihak prinsipal merupakan pihak yang menginstruksikan pihak manajemen. Pihak manajemen diamanahkan oleh pihak prinsipal untuk mengelola dana dengan penuh tanggung jawab. Pihak prinsipal biasanya memberikan insentif dalam bentuk finansial dan non finansial kepada pihak manajemen (Said et al., 2022)

Kinerja Keuangan

Menurut (Hutabarat, 2021) kinerja keuangan sebuah analisis yang dilakukan untuk mengetahui kemajuan Perusahaan sejauh mana dalam menggunakan pengelolaan keuangan secara benar dan baik. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2007) Kinerja keuangan (Lubis, 2023) kemampuan Perusahaan untuk mengelola mengendalikan sumber dayanya dan keberhasilan diukur dari pertumbuhan laba yang dihasilkan. Dalam industri perbankan, kinerja keuangan mempengaruhi manajemen dan pemegang saham dalam memutuskan Langkah yang akan diambil di masa yang akan datang. Menurut kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut (Monica Nadela, 2023) kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat untuk berbagai pihak yang terlibat dengan adanya laporan keuangan yang akurat dapat memberikan gambaran yang jelas hasil atau prestasi yang telah dicapai pada periode tertentu dan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Leverage

Rasio yang menunjukkan berapa banyak organisasi meminjam untuk membiayai struktur modalnya akan bertambah besarnya pengguna hutang dalam suatu perusahaan akan meningkatkan risiko kinerja keuangan (Wijaya & Sasmita, 2023), Sementara menurut *Leverage* merupakan pengguna aktiva sumber dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap dan *Leverage* dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan asset (aktiva) atau dana tersebut pada akhirnya dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Putri & Amanah, 2017). *Leverage* menurut Weston dan Brigham (1998) adalah seberapa besar jumlah utang yang dimanfaatkan untuk membiayai perusahaan dan digunakan untuk menentukan seberapa banyak pendanaan perusahaan bergantung pada utang jangka Panjang, *Financial leverage* mengacu pada seberapa besar perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumberdana dalam struktur modalnya dimana perusahaan mengambil pinjaman maka perusahaan harus menanggung utang dan membayar bunga yang terkait, bahwasanya semakin tinggi hutang maka tinggi risiko yang harus ditanggung (Napaky & Sastradipraja, 2025).

Risiko Kredit

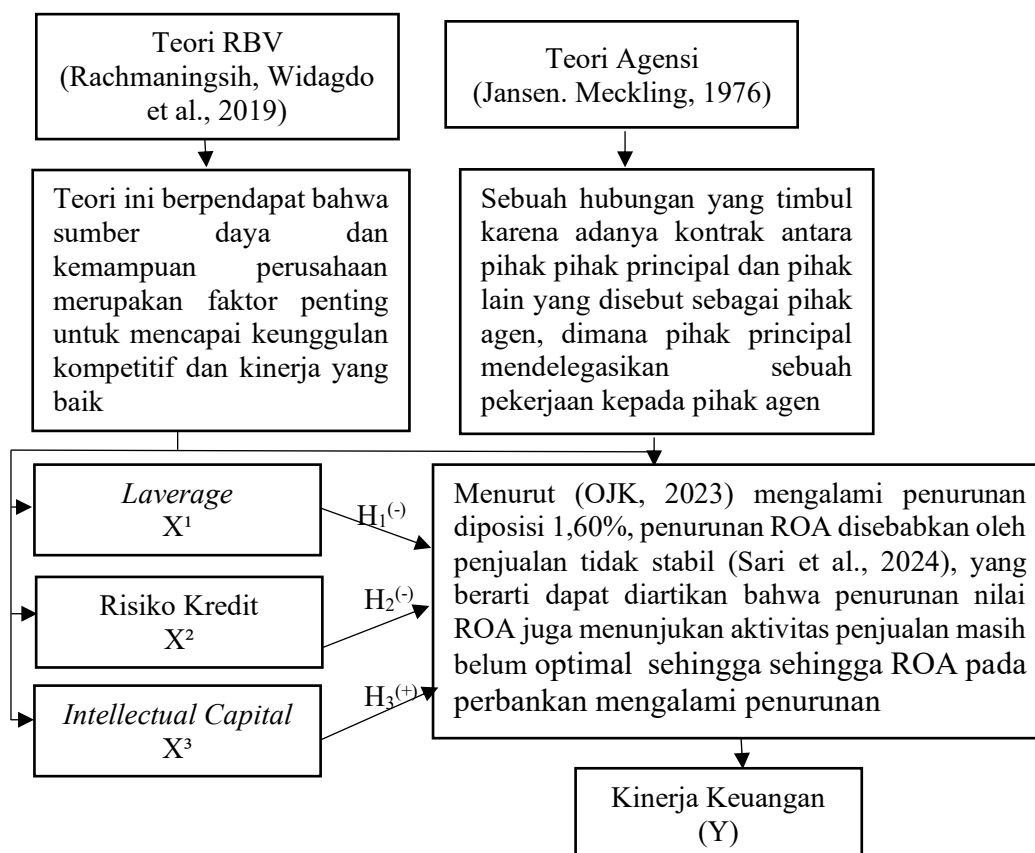
POJK No. 18/POJK.03/2016 yang menyatakan bahwasannya risiko kredit merupakan risiko yang diakibatkan karena kegagalan pihak lain menunaikan kewajibannya kepada bank, sehingga berpotensi mengurangi modal bank (Anam, 2018; Juliantara & Darmayanti, 2022). Risiko kredit merupakan peristiwa Ketika pelanggan tidak dapat membayar hutang tepat waktu yang telah disepakati dan menjadi faktor penyebab bank pada kebangkrutan (Putri & Wahyudi, 2023), sedangkan menurut (Lilhidayah & Kurniasari, 2023) merupakan risiko yang dihadapi oleh Lembaga perbankan dikarenakan pokok pinjaman yang tidak dikembalikan oleh kreditur dalam waktu jatuh tempo yang telah disepakati.

Intellectual Capital

Intellectual Capital merupakan sumber daya ilmu pengetahuan yang digunakan oleh organisasi dalam mencapai tujuannya. Intellectual capital dapat dilihat sebagai suatu ilmu pengetahuan, dalam pembentukan, suatu kekayaan bersifat intelektual serta pengalaman yang dapat dimanfaatkan oleh

perusahaan untuk membentuk kekayaan, dalam rangka mengukur *Intellectual Capital*, digunakan model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dinyatakan oleh Pulic di tahun 1997, dirancang menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* atas aset berwujud (tangible asset) dan aset tak berwujud (*intangible assets*) kepunyaan perusahaan, dimana semakin besar sumber daya intelektual perusahaan, maka semakin efisien dan efektif pengelolaan operasional perusahaan (Wirianata, 2021). *Intellectual Capital* adalah aset modal non-fisik atau yang tidak berwujud (*intangible asset*) atau tidak kasat mata, seperti pengetahuan, informasi dan pengalaman yang dimiliki perusahaan untuk dikembangkan dalam menciptakan nilai sehingga menjadi keunggulan (Antonius & Ida, 2023). Sedangkan menurut (Rosella & Nugroho, 2023) *Intellectual Capital* adalah aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi informasi dan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Kerangka Konseptual Penelitian:



Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Lverage* terhadap kinerja keuangan

Peningkatan total utang terhadap ekuitas akan berdampak negatif terhadap efektifitas ekuitas dalam membentuk laba perusahaan, peningkatan rasio utang terhadap ekuitas berpotensi mengurangi laba perusahaan dan ROA karena beban bunga yang tinggi dengan demikian untung yang didapat oleh perusahaan akan mengalami penurunan, sehingga rasio pengembalian terhadap ekuitas akan menurun menyebabkan kinerja keuangan buruk. Sebaliknya mengurangi hutang dapat meningkatkan ROA. *Lverage* yang tinggi meningkatkan risiko penurunan kinerja (Musa Budiarta Gunawan & Suryani Suryani, 2024). *Lverage* merupakan sebagai salah satu penggunaan dana pinjaman untuk keperluan operasional perusahaan, proporsi utang yang lebih tinggi dibandingkan ekuitas dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan, beban bunga dari utang yang meningkat mengurangi laba bersih yang pada gilirannya menurunkan rasio pengembalian ekuitas. Akibatnya, kinerja keuangan perusahaan dapat tertekan. Sebaliknya mengurangi ketergantungan pada utang dapat meningkatkan laba bersih dan rasio pengembalian ekuitas, sehingga meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Dengan demikian leverage yang berlebihan dapat meningkatkan resiko penurunan kinerja akibat beban bunga (Ida Ayu Bintang Mahandirayanthi et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti :

H₁ : Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Risiko kredit terhadap kinerja keuangan

Menurut Morindu, 2020 (Putra, 2024) kredit bermasalah merupakan pinjaman kredit berisiko kemacetan yang mengakibatkan kerugian dikarenakan kredit yang tidak dapat ditagih (Gadzo et al., 2019) Kerangka risiko kredit yang lancer dan aktif sangat penting untuk meningkatkan profit. Semakin tinggi *Non-Performing Loan*, maka semakin rendah ROA. NPL merupakan rasio untuk mengukur kemampuan untuk menghadapi risiko debitur tidak mampu mengembalikan pinjamannya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menurut (Putra, 2024) *Non-Performing Financing* (NPL) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti :

H₂: Risiko Kredit berpengaruh Negatif terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan

Perusahaan yang berhasil mengatur dan menggunakan sumber daya strategisnya akan mampu menciptakan nilai lebih dan keunggulan kompetitif, hal ini berujung pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan sumber daya strategis ini bisa berupa aset fisik maupun non-fisik seperti inovasi seperti informasi dan sumber daya manusia sangatlah penting dan hal ini sejalan dengan *Reosed based theory didukung oleh* (Putri & Amanah, 2017), menghasilkan *intellectual capital* berpengaruh positif. Menurut (Sari, 2024) *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan menurut (Villocino et al., 2022) bahwa *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

H₃: Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi menurut adalah generalisasi dari objek, subjek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas yang diterapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel

Sampel menurut bagian dari ciri khas yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling yang dimana sampel yang diambil adalah data yang dipilih nantinya harus berdasarkan kriteria dan sesuai dengan tujuan yang akan dilakukan peneliti :

- Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian 2019-2024
- Perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan atau annual report selama periode penelitian 2019-2024
- Perbankan yang tidak mengalami kerugian di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024

Metode Pengambilan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi Pustaka. Metode dokumentasi digunakan untuk mempelajari data yang didapat dari pihak lain seperti data-data sekunder. Data tersebut di ambil melalui <https://www.idx.co.id/id> penelitian ini menggunakan data dengan tahun 2019-2024.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder dari laporan keuangan Perusahaan Perbankan tahun 2019-2024.

Definisi Operasional Variabel Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan seperti berikut :

Kinerja Keuangan

kinerja keuangan sebuah analisis yang dilakukan untuk mengetahui kemajuan Perusahaan sejauh mana dalam menggunakan pengelolaan keuangan secara benar dan baik. ROA sebagai metrik penelitian ini

karena relevan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Willianti, 2020), kinerja dapat diukur menggunakan ROA

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100$$

Leverage

Leverage adalah rasio yang menunjukkan perbandingan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri dan hutang (Musa Budiarta Gunawan & Suryani Suryani, 2024)

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Total Liabilitas : Total Hutang

Total Ekuitas : Total Ekuitas

(Musa Budiarta Gunawan & Suryani Suryani, 2024)

Risiko Kredit

bahwasannya risiko kredit merupakan risiko yang diakibatkan karena kegagalan pihak lain menunaikan kewajibannya kepada bank, sehingga berpotensi mengurangi modal bank (Anam, 2018)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

Intellectual Capital

Intellectual Capital merupakan area menarik perhatian baik akademis maupun praktisi terkait dengan kegunaannya sebagai salah satu instrument untuk menentukan nilai perusahaan (Besir & Yuyetta, 2023), VAICTM merupakan kombinasi yang diciptakan oleh *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *struktural capital* (STVA). Berikut perhitungan VAICTM :

- a. *Value Added capital employe* (VACA)

$$VACA = \frac{\text{Value Added}}{\text{Capital Employe}}$$

- b. *Value Added human capital* (VAHU)

$$VAHU = \frac{\text{Value Added}}{\text{Human Capital}}$$

- c. *Strutural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = \frac{\text{Strutural Capital}}{\text{value Added}}$$

4. Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2024 dengan jumlah populasi sebanyak 46 perusahaan. Pemilihan sampel pada perusahaan sektor perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2024 didasari pada kebutuhan peneliti. Proses ini menghasilkan sampel sebanyak 12 perusahaan yang memenuhi syarat, *purposive Sampling* digunakan untuk menentukan sampel, sehingga diperoleh Perusahaan yang memenuhi Kriteria Penelitian. Data penelitian diperoleh dari <https://www.idx.co.id/id>.

Deskripsi Data Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan dalam mendeskripsikan Gambaran masing-masing variabel penelitian menjadi sebuah informasi yang jelas dan mudah dipahami.

Tabel 1: Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Leverage</i>	72	8.10	1607.86	593.4882	392.13821
<i>NPL</i>	72	0.06	62.90	5.4588	8.65867
<i>VAICTM</i>	72	1.18	15.07	3.3163	1.96795
<i>ROA</i>	72	0.02	9.10	1.5993	1.82772
<i>Valid N (listwise)</i>	72				

Penjelasan Hasil Uji *Statistic Deskriptif* dalam tabel 1 sebagai berikut dimana menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 72, dari 72 data sampel variabel :

- Leverage* nilai Minimum sebesar 8.10, nilai Maximum sebesar 1607.86, nilai Mean sebesar 593.4882 serta nilai Standar Deviasi sebesar 392.13821 yang artinya nilai Mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah.
- NPL* nilai Minimum sebesar 0.06, nilai Maximum sebesar 62.90, nilai Mean sebesar 5.4588, dan nilai Standar Deviasi sebesar 8.65867 yang artinya nilai Maximum menunjukkan pada perusahaan dengan kode MAYA 2020 tingkat *NPL* yang cukup tinggi, mean pada *NPL* relative rendah atau data cenderung tersebar lebih luas dari nilai rata-rata.
- VAICTM* nilai Minimum sebesar 1.18, nilai Maximum sebesar 15.07, nilai Mean sebesar 3.3163, dan nilai Standar Deviasi sebesar 1.96795 yang artinya nilai Mean yang cukup besar dari nilai standar mengindikasikan tingkat *Intellectual Capital* yang baik
- ROA* nilai Minimum sebesar 0.02, nilai Maximum sebesar 9.10, nilai Mean sebesar 1.5993, nilai Standar Deviasi 1.82772 yang artinya pada nilai Minimum menunjukkan bahwa pada perusahaan dengan kode MAYA 2023-2024 mengalami penurunan secara signifikan, pada perusahaan dengan kode BTPS nilai Maximum yang cukup tinggi, nilai Mean sebesar 1.5993 , nilai Standar Deviasi 1.43007 menunjukkan penyebaran yang merata.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas residual adalah bentuk pengujian untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak didalam model regresi antara variabel independent dengan variabel dependen. Pengujian ini menggunakan Uji *Kolmogrov Smirnov test* dengan kelebihan pengujian normalitas yang sederhana. Dasar pengambilan Keputusan menggunakan ketentuan apabila nilai signifikan > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		72
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.000000
	<i>Std. Deviation</i>	0.45104852
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.079
	<i>Positive</i>	0.060
	<i>Negative</i>	-0.079
<i>Test Statistic</i>		0.079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Berdasarkan data diatas tabel 2 diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa 2,00 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Data dapat dikatakan normal apabila signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat digunakan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson, untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dalam regresi linier.

Tabel 3: Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.558 ^a	0.311	0.280	0.36757	2.252

Pada tabel 3 menunjukkan nilai Durbin Watson 2,252 nilai ini dibandingkan dengan tabel Durbin Watson dengan K=3,n=72 didapat dL=1,5323 dU=1,7054 dan 4-dU=2,2946. Sehingga dapat disimpulkan nilai dU<DW<4-dU yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen apakah masing-masing variabel independent memiliki pengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independent naik atau turun. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 25.

Tabel 3: Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0.458	0.137		3.331	0.001
Lverage	-0.030	0.007	-0.440	-4.258	0.000
NPL	0.007	0.038	0.019	0.188	0.851
VAICTM	0.354	0.136	0.269	2.598	0.012

$$Y=0,458 - 0,030X_1 + 0,007X_2 + 0,354X_3$$

Dari persamaan regresi di atas maka akan menunjukkan arah hubungan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh 0,458 maka bisa diartikan jika variabel independent bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 0,458
2. Nilai Koefisien regresi variabel Lverage bernilai negatif (-) sebesar -0,030, maka bisa diartikan bahwa jika variabel Lverage meningkat maka variabel ROA akan menurun.
3. Nilai Koefisien regresi variabel NPL bernilai positif (+) sebesar 0,007, maka bisa diartikan bahwa jika variabel NPL meningkat maka variabel ROA meningkat.
4. Nilai Koefisien regresi variabel VAICTM bernilai positif (+) maka bisa diartikan bahwa jika variabel VAICTM meningkat maka variabel ROA akan meningkat

Uji F

Uji F pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah model regresi dapat digunakan dalam meramalkan variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikasinya kurang dari 0,05 maka model regresi menunjukkan bahwa variabel Independen secara Bersama -sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

df1 : K-1

df1 : 4-1 = 3

df2 : n-k

df2 : 72-4 = 68

Maka diperoleh $F_{tabel} = 2,74$

Tabel 4: Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.525	3	4.175	19.655	.000 ^b
Residual	14.445	68	0.212		
Total	26.970	71			

Hasil Uji F pada tabel diatas diketahui nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,655 > 2,74$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara Bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji variabel dependen dengan variabel independen secara persial dapat memberikan pengaruh satu sama lain atau tidak. Untuk menghitung uji t dapat digunakan rumus di bawah ini:

n (Jumlah data)	: 72
k (Jumlah Variabel bebas)	: 3
a (Tarf Signifikan)	: 0,025
df (<i>Degree of Freedom</i>)	: n-k-1
Df	: 72-3-1=68
t_{tabel}	: 1,995

Hal diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

2. Kesimpulan

Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 yang berarti tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara masing- masing variabel independen (Fintech, Resiko Kredit, Intellectual Capital) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan), dan sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen (Fintech, Resiko Kredit, Intellectual Capital) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).

Tabel 5: Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.458	0.137		3.331	0.001
Leverage	-0.030	0.007	-0.440	-4.258	0.000
NPL	0.007	0.038	0.019	0.188	0.851
VAICTM	0.354	0.136	0.269	2.598	0.012

a. Dependent Variable: ROA

- Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen:
- Leverage* (X_1) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar -4,258 dan sig. sebesar 0,000 karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari 1,995 ($-4,258 < 1,995$) dan sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) H_1 diterima. Hasil uji statistic t dapat dilihat pada tabel 4.8 hasil pengujian hipotesis untuk variabel *Leverage* memiliki koefisien regresi sebesar -0,030 yang menunjukkan pengaruh negatif variabel *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dan nilai t_{hitung} dari *Leverage* sebesar -0,4258 dengan nilai t_{tabel} 1,995 hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat diartikan variabel *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA)
 - Non Performing Loan (X_2) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 0,188 dan sig. sebesar 0,851 karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari 1,995 ($0,188 < 1,995$) dan Sig lebih besar dari 0,005 ($0,851 > 0,005$) maka H_2 ditolak dan hipotesis H_0 yang diterima. Sehingga dapat diartikan variabel NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan uji statistic deskriptif, variabel NPL memiliki nilai minimum 0,06 dan nilai maksimum 62,90 dengan nilai rata-rata sebesar 5,4588. Hal ini menandakan bahwa rata-rata perbankan yang menjadi sampel penelitian telah menyajikan nilai npl yang sehat menurut ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu maksimal sebesar 5% Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.
 - Intellectual Capital* (X_3) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,598 dan Sig. sebesar 0,012 karena nilai t_{hitung} lebih besar dari 1,995 ($2,598 > 1,995$) dan Sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) maka hipotesis diterima. Dengan demikian H_3 yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan diterima. Hal ini memungkinkan karna kombinasi dari kemampuan, keahlian, dan pengetahuan karyawan digunakan dengan baik sehingga proses operasional, proses organisasi, teknologi digunakan dengan efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin baik penggunaan *Intellectual Capital* dalam perbankan maka akan meningkatkan kinerja perbankan secara signifikan.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Nilai Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya berfungsi untuk menilai seberapa efektif model regresi dalam menjelaskan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) menggunakan *Adjusted R square* berkisaran antara nol sampai satu.

Tabel 6: Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	0.311	0.280	0.36757

a. Predictors: (Constant), VAICTM, NPL, *Leverage*

Hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square mencapai 0,280 atau 28%. Hal ini berarti bahwa kemampuan *Leverage*, Resiko Kredit, *Intellectual Capital* dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh Fintech, Resiko Kredit, *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan perbankan.

- Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2024
- Resiko Kredit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2024
- Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan di BEI periode 2019-2024
- Kontribusi pengaruh variabel X yaitu *Leverage*, Resiko Kredit, *Intellectual Capital* terhadap variabel Y yaitu Kinerja Keuangan yaitu 28% sedangkan 72% dipengaruhi oleh model yang tidak diteliti dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Agustina, D., Megatari, N., & Wardhani, R. S. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Tahun 2018-2020. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(2), 63–76. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i2.35>
- Anam, C. (2018). Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei (2012-2016). *MARGIN ECO : Jurnal Bisnis Dan Perkembangan Bisnis*, 2(2).
- Antonius, F., & Ida, I. (2023). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal EKOBIS: Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 13(2), 126–138. <http://ejournal.utmj.ac.id/index.php/ekobis126>
- Besir, T. K., & Yuyetta, E. N. A. (2023). Pengaruh Komponen Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Gadzo, S. G., Kpportorgbi, H. K., & Gatsi, J. G. (2019). Credit risk and operational risk on financial performance of universal banks in Ghana: A partial least squared structural equation model (PLS SEM) approach. *Cogent Economics and Finance*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1589406>
- Genta, F. K., & Nababan, D. (2019). Kapasitas Kerja Koperasi , Dan Jumlah Kredit. *Fairvalue: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Henny Wirianata, V. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Moderasi Firm Size. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 379. <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.797>
- Hitt, M. A., Arregle, J. L., & Holmes, R. M. (2021). Strategic Management Theory in a Post-Pandemic and Non-Ergodic World. *Journal of Management Studies*, 58(1), 257–262. <https://doi.org/10.1111/joms.12646>
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (p. 27).
- Ida Ayu Bintang Mahandirayanthi, I Dewa Made Endiana, & Putu Diah Kumalasari. (2025). Pengaruh Tingkat Leverage, Risiko Pasar, Kepemilikan Manajerial, RisikoKredit, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada PerusahaanPerbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Kharisma*, 7(2), 327–339.
- Iva kurnia Sari, H. S. N. A. (2024). *Literatur Riview : Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Gorvenance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia*. 1(1), 1–14.
- Jansen. Meckling, J. C. M. (1976). Jensen and Meckling. *The Corporate Financiers*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Juliantara, I. K. J., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kecamatan Bebandem. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(7), 1317. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i07.p03>
- Khairunnisa;, P. H. I. P. Y. P. (2022). *Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan serta Lverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(2), 1517–1528.
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh Lverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 62–75.
- Lilhidayah, N., & Kurniasari, W. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Inflasi Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 3(1). <https://doi.org/10.21107/bep.v3i1.18501>
- Lubis. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018 – 2020. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 5(2), 69–78. <https://doi.org/10.30743/jekkp.v5i2.8211>
- Lubis, N. W. (2022). Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity. *Research Horizon*, 2(6), 587–596. <https://doi.org/10.54518/rh.2.6.2022.587-596>
- Monica Nadela. (2023). *Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank*

- Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Skripsi. 9(1), 238–244.
- Musa Budiarta Gunawan, & Suryani Suryani. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kesehatan. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(3), 264–278. <https://doi.org/10.61132/aepgg.v1i3.390>
- Napaky, R. D., & Sastradipraja, U. (2025). *The Effect of Green Intellectual Capital on Green Performance*. 8, 3517–3529.
- OJK. (2023). Indonesia Banking Statistic December 2023. *Otoritas Jasa Keuangan Indonesia*, 21, 130.
- Putra, U. W. (2024). *Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tbk di Indonesia pada Saat Pandemi COVID-19 dan Sesudahnya*. 2(3), 43–53.
- Putri, A. P. J., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 79–94. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3313>
- Putri, L. A., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Leverage, Intellectual Capital Dan Ownership Sructute Terhadap Kinerja Keuanagn. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–22.
- Rachmaningsih, Widagdo, S., Emy Kholifah, & Handayani, Y. I. (2019). Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan Sumberdaya. In *Mandala Press*. [http://repository.unmuhjember.ac.id/9257/1/BUKU RBV.pdf](http://repository.unmuhjember.ac.id/9257/1/BUKU%20RBV.pdf)
- Rohmadhoni, M. (2023). Pengaruh Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Value*, 3(2), 132–147. <https://doi.org/10.36490/value.v3i2.610>
- Rosella, N., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1(3), 283–294. <https://doi.org/10.31004/ijim.v1i3.30>
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., & Marsheli, H. K. (2022). *Teori agensi : Teori agensi dalam perspektif akuntansi syariah*. 5(5), 2434–2439.
- Sari, N. I., Nurjanah, L., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2024). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Analisis ROA , ROE , dan NPM Dalam Mengukur Kinera Keuangan Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2019-2023*. 3(2), 2001–2008.
- Shara et al. (2024). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Malaysia Tahun 2019-2022. *Owner*, 8(2), 1722–1731. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2281>
- Ubaidillah, M. (2024). Leverage Sebagai Pemoderasi Pada Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas. *Sustainable*, 3(2), 340–356. <https://doi.org/10.30651/stb.v3i2.21077>
- Villocino, D., Kurniawati, E., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Batam, U. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital, Resiko Pembiayaan, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (2017-2021)*. 12(3), 2022.
- Wijaya, H., & Sasmita, B. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 459–468. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.402>
- Willianti. (2020). Usaha Dagang. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Wulandari et al. (2023). Pengaruh Financial Technology, Risiko Kredit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 5 L, September*, 2686–1771.